



HKBP KASIH PRABUMULIH RESS. PLAJU - DISTRIK XV SUMBAGSEL

IBADAH MINGGU KELUARGA (KHUSUS)

MINGGU : PALMARUM

Minggu, 05 April 2020



I. Persiapan:

1. Ibadah dipimpin oleh Kepala keluarga
2. Salah seorang dari anggota keluarga akan memimpin doa syafaat.
3. Kantong Persembahan disediakan
4. Sebaiknya sebelum ibadah dimulai, agar lagu dalam ibadah ini terlebih dahulu dipelajari bersama.

II. IBADAH : (P = Pimpinan; K = Keluarga)

1. Panggilan Beribadah:

P : Jemaat yang dikasihi Tuhan, hari ini kita kembali mengadakan ibadah Minggu di dalam rumah kita karena situasi datangnya penyakit akibat pandemi virus corona (Covid-19). Jikalau kita masih melaksanakan ibadah ini di rumah kita, adalah sebagai salah satu ketaatan kita kepada anjuran pemerintah dan juga kepada pimpinan gereja kita HKBP untuk turut serta memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Kiranya iman kita semakin teguh untuk selalu berdoa kepada Tuhan Allah kita sehingga pandemi virus corona, dengan segera akan lenyap dari muka bumi ini.

K : Ya Tuhan, kiranya penyakit tersebut segera lenyap dari muka bumi ini.

U : Pada hari ini, kita telah memasuki Minggu PALMARUM, artinya daun-daun palem. Ketika itu Yesus hendak masuk ke kota Yerusalem, lalu orang banyak mengambil daun-daun palem, dan pergi menyongsong Dia sambil berseru-seru: "*Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, Raja Israel!*". Marilah turut serta menyongsong Yesus sebagai Raja kita. Biarlah Yesus yang selalu menyertai kita dalam kehidupan kita. Dalam kerendahan hati marilah kita memuji Tuhan. Kita bernyanyi.

2. Bernyanyi BN No. 1 : 1 "*Hai bangkitlah jiwaku*" BL. 223

- ✓ *Hai bangkitlah jiwaku memuji Tuhan Allahmu
Dan ingatlah selalu Dia pelihara hidupmu
Diampuni dosamu penyakitmu sembuh
Dihiburkan hatimu, jiwamu pun teduh
Disucikan hatimu dan lanjut umarmu
Agar kau makin sungguh, mengikut Tuhanmu*

3. DOA PEMBUKA:

P : Kasihanilah aku, ya Tuhan, sebab aku merasa sesak; karena sakit hati mengidaplah matakku, meranalah jiwa dan tubuhku.

K : Tetapi, kepadaMu aku percaya, ya Tuhan, aku berkata: “Engkaulah Allahku!”

P : Masa hidupku ada dalam tanganMu, lepaskanlah aku dari tangan musuh-musuhku dan orang-orang yang mengejar aku! Tuhan janganlah biarkan aku mendapat malu, sebab aku berseru kepadaMu; luputkanlah aku oleh karena keadilanMu. Haleluya

P : **Marilah kita berdoa!** Ya Tuhan Allah, Bapa kami yang kudus dan Benar. Engkaulah perlindungan kami senantiasa. Tuhan memperkenankan kesusahan atas kami dan kami bersedih. Karena itu kini keluarga kami berkumpul di hadapanMu dan kami berserah di bawah naungan tanganMu yang kuat. Ampunilah dosa kami dan dosa teman kami, janganlah membalaskan kepada kami perbuatan kami yang kurang, tetapi kasihMulah yang mengatasinya. Tuhanlah pelindung kami dan kami yakin hanya padaMu. Kami memohon, kiranya Tuhan melenyapkan virus corona dari muka bumi ini dan meluputkanlah kami dari derita dan sengsara ini, agar kami memuji namaMu sampai selama-lamanya di dalam AnakMu, Tuhan Yesus Kristus Tuhan kami. Amin.

4. Bernyanyi BN No. 712 : 2 “Bimbing aku Tuhan Allah”

- ✓ *Buka sumber air hidup menyembuhkan jiwaku
Berjalanlah didepanku dengan tiang awanMu
Ya, Tuhanku, ya Tuhanku, Kau Perisai hidupku
Kau Perisai hidupku.*

5. REFLEKSI DAN PENGAMPUNAN DOSA:

P : Sampai saat ini kita belum dimungkinkan beribadah minggu di gereja karena pandemi virus corona masih mengancam di sekeliling kita. Biarlah kita tidak mempersoalkan apa dan bagaimana itu telah terjadi, tetapi satu hal yang harus selalu kita ingat bahwa Tuhan melalui para Medis mampu mengatasi itu. Hendaklah kita bersatu, bersujud di hadapanNya, berdoa dan berserah diri hanya ke dalam tangan pengasihannya. Marilah kita menaati himbauan dari pemerintah dan pimpinan gereja kita. Janganlah kita terlalu ketakutan dan panik, sehingga kekebalan tubuh kita tetap terjaga dengan baik. Marilah semakin giat membersihkan tubuh kita, juga membersihkan rumah kita. Firman Tuhan berkata dalam kitab Yesaya 26 : 20 “*Mari bangsaku, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintumu sesudah engkau masuk, bersembunyilah barang sesaat lamanya, sampai amarah itu berlalu*” Dengan demikian, serahkanlah dirimu kepada Tuhan kita, sehingga penderitaan ini akan dilenyapkanNya dari sekeliling kita.

K : Dampak yang akan terjadi karena virus corona dapat mendatangkan berbagai kemelut dalam hidup kita, khawatir akan kesehatan kita, perekonomian keluarga

kita. Kita juga resah atas perilaku orang-orang di sekeliling kita yang selalu melakukan yang tidak baik dan tidak mau melakukan kasih terhadap sesamanya demi kepentingan dirinya sendiri. Marilah kita teguhkan iman percaya kita bahwa Tuhan Allah kita selalu mau menjaga dan melindungi kita. Dia akan mendengarkan doa kita kepadaNya.

P : Marilah kita berdoa: Ya Tuhan Allah Bapa kami yang di surga! Engkau yang empunya langit dan bumi beserta isinya. tanganMu yang menciptakannya, dan Engkaulah yang memberikan kehidupan bagi semuanya. Kami berkumpul di sini dan memohon kepadaMu: Ampunilah dosa kami dan juga dosa teman kami. Janganlah membalaskan perbuatan kami yang kurang, kepada kami. Kiranya kasihMu yang mengatasi segenap kehidupan kami. Kami memohon dari segenap hati, tunjukkanlah jalan untuk mengakhiri pandemi virus corona dari sekeliling kami. Berikan hikmat dan kebijaksanaan bagi mereka yang tengah mencari vaksin untuk memusnahkan virus corona. Kiranya Engkau menyatakan kasihMu, agar kami tahu mengucapkan terima kasih dan memuji namaMu yang Kudus di dalam Tuhan Yesus Kristus, Tuhan kami. A m i n.

K : (Menyanyikan): BN No. 806 : 3 “Apa pun terjadi padamu”

✓ *Walau berat beban hidupmu, Tuhan menolongmu
Walau gelap jalan hidupmu, Tuhan besertamu
Tuhan menjagamu waktu senang maupun sesak
Tuhan bersamamu, Tuhan menjagamu*

P : Janji Tuhan untuk kita : Demikianlah Firman Tuhan: Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaanKu. Kemuliaan bagi Allah di tempat yang Mahatinggi!

K : Amin.

6. EPISTEL:

P : Marilah kita membaca Epistel pada ibadah Minggu ini, tertulis dalam kitab **Yesaya 52 : 7 - 12**. Betapa indahnya kelihatan dari puncak bukit-bukit kedatangan pembawa berita, yang mengabarkan berita damai dan memberitakan kabar baik, yang mengabarkan berita selamat dan berkata kepada Sion: "Allahmu itu Raja!" Dengarlah suara orang-orang yang mengawal engkau: mereka bersama-sama bersorak-sorai.

K : Sebab dengan mata kepala sendiri mereka melihat bagaimana TUHAN kembali ke Sion.

P : Bergembiralah, bersorak-sorailah bersama-sama, hai reruntuhan Yerusalem! Sebab TUHAN telah menghibur umat-Nya, telah menebus Yerusalem. TUHAN telah menunjukkan tangan-Nya yang kudus di depan mata semua bangsa;

K : maka segala ujung bumi melihat keselamatan yang dari Allah kita.

P : Menjauhlah, menjauhlah! Keluarlah dari sana! Janganlah engkau kena kepada yang najis! Keluarlah dari tengah-tengahnya, sucikanlah dirimu, hai orang-orang yang mengangkat perkakas rumah TUHAN!

K : **Sungguh, kamu tidak akan buru-buru keluar dan tidak akan lari-lari berjalan,**

P : sebab TUHAN akan berjalan di depanmu, dan Allah Israel akan menjadi penutup barisanmu. **Demikian Firman Tuhan.** Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan, serta memeliharanya dalam hatinya. Amin.

7. DOA SYAFAAT:

8. Bernyanyi BN No. 385 : 1 *"Tuhan Yesus memanggilmu"* BL. 384

- ✓ *Tuhan Yesus memanggilmu, kau yang letih lesu*
Ku akan menguatkanmu, memb'ri sukacita
Dengarkanlah suaraNya Tuhan datang memanggilmu
Tinggalkan kesedihanmu temui Tuhanmu
Damai sukacita, bahagia, bahagia
Damai sukacita semua dib'rikanNya.

9. RENUNGAN:

"Sambutlah, Rajamu Datang" **(Yohannes 12 : 12 - 19)**

Minggu ini kita sudah memasuki Minggu Palmarum "Minggu Maremare", 5 hari terakhir kita merenungkan penderitaan Yesus sebelum Ia mati di kayu salib. Hari di mana pertama kalinya peringatan akan kematianNya di Jumat Agung mendatang ini akan kita peringati di rumah kita masing-masing termasuk peringatan "buha-buha ijuk" dan Paskah. Di satu sisi kita sudah berada hampir dua minggu di rumah dan banyak dari kita, terlebih anak-anak kita yang sudah jenuh walau beragam aktivitas yang telah mereka lakukan, bagi yang bersekolah lelah mengerjakan tugas-tugas yang luar biasa banyak, bahkan kita orang tua pun ada yang coba-coba ke luar rumah mencari angin hanya karena jenuh di rumah walau tidak dapat dipungkiri di sisi lain semakin tumbuh kreatifitas, semakin lincah berfikir dan bergerak, berolah raga, berkebun, bernyanyi dan bermusik agar hari-hari berjalan cepat jauh dari kebosanan.

Di tengah suasana yang sangat mencekam, menguatirkan, membuat kita waswas bahkan panik berapa lagi jumlah bilangan jiwa yang akan meninggalkan kita karena virus corona, keadaan ekonomi yang semakin memburuk, hubungan sosial yang semakin kaku karena harus mematuhi "social distancing, menjaga jarak fisik", kita diajak untuk mengingat peristiwa Yesus di muliakan orang banyak di saat Ia memasuki kota Yerusalem yaitu saat dimana Yesus secara terang terangan menunjukkan diriNya di tengah tengah orang banyak yang sudah berkumpul untuk merayakan paskah. Paskah yaitu memperingati peristiwa kebebasan nenek moyang mereka dari tawanan bangsa Mesir. Kedatangan orang banyak dari Yerusalem dan sekitarnya dan dari semua negeri, terkhusus bagi para penyembah

yang sungguh sungguh, mereka datang lebih awal supaya dapat mengikuti upacara penyucian diri untuk melayakannya mengikuti ibadah Paskah.

Beragam upaya biasanya kita lakukan untuk menyambut orang penting. Tujuan utamanya adalah bagaimana menyenangkan dan membuat sukacita pemimpin yang datang. Sama halnya jika orang penting datang ke rumah kita, tentu berbagai upaya dilakukan agar yang datang itu betah dan menimbulkan kesan symphati sehingga hubungan semakin lekat. Tentu penyambutan seperti dimaksud sesuatu yang tidak mungkin dilakukan saat merebaknya Covid 19 saat ini. Apakah di tengah suasana yang sangat memprihatinkan ini, kita tetap dapat bersukacita menyambut Yesus di dalam hati kita di perjalanan keseharian kita saat ini? Tentu jawab yang pasti adalah iya karena dikatakan dalam Philipi 4:13 *"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku"*. Tidak hanya perkara Covid 19, yang akan dapat kita atasi, tetapi bahkan lebih berat lagi penderitaan yang kita akan hadapi kelak sebagaimana penderitaan Yesus yaitu memikul salib, menanggung dosa-dosa kita, Ia menjadi perdamaian antara diriNya dengan dunia ini agar kita bisa hidup, selamat dan memiliki kehidupan yang kekal. Ya hanya lewat anugerah kasihNya dengan mati di kayu salib itulah yang membuat kita tetap dapat bersukacita seberat apapun penderitaan sebagai dampak dari virus corona yang kita hadapi. Di saat ada kedamaian karena orang yang menyambut Tuhan senantiasa memuji dan bersukacita di dalam Dia di suasana seperti inipun maka kita sanggup menguasai diri, mengendalikan pikiran untuk tetap bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah seraya menyerukan *"Hosana"* Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan,—Raja Israel!" Selamat Minggu Palmarum, Tuhan memberkati. Amin

10. Bernyanyi BN No. 785 : 1+3 *"Lawan pencobaan"* (Persembahan)

- ✓ *Lawan pencobaan dengan bertekun
Bila kau menangkan, kau s'makin teguh
Semua kejahatan, kau takhlukkanlah
Yesus kau andalkan pasti kau menang
Mohonlah pertolongan kepada Tuhan Yesus
'Kan dib'ri kekuatan melawan seteru.*
- ✓ *Allah memberilan mahkota mulia
Bagi yang berjaya di dalam iman
Yesus menguatkan kau yang tertekan
Yesus kau andalkan pasti kau menang
Mohonlah pertolongan kepada Tuhan Yesus
'Kan dib'ri kekuatan melawan seteru.*

11. PENUTUP :

- P : Ucapkanlah syukur kepada Tuhan Allah kita yang Maha Kasih, karena Dia hadir dalam ibadah minggu ini melalui FirmanNya yang telah kita dengarkan. *"Jangan takut, hai puteri Sion, lihatlah, Rajamu datang, duduk di atas seekor anak keledai"*. Kiranya rasa takut kitapun segera sirna, yakin dan percayalah, Dia akan

bersama-sam dengan kita. Dia akan bertindak atas musuh-musuh kita. Dia akan memberi kesembuhan pada tubuh kita. Karena itu, berserulah Hosina.

K : Kami puji dan Muliakan namaMu ya Allah Tuhan kami, Engkau telah melawat kami melalui FirmanMu yang kudus.

P : Kita berdoa untuk menyerahkan persembahan kita : Ya Tuhan Allah Bapa kami sumber dari segala karunia dan berkat yang melimpah. Kami telah banyak menerima dari pemberian kasihMu. Terimakasih bagiMu, kini kami memberikan persembahan kami kedalam kerajaanMu, terimalah agar menjadi dupa yang harum di hadapanMu. Kiranya Tuhan selalu memberkati pekerjaan kami yang berkenan di hadapanMu, ajarlah kami mengucapkan syukur bagiMu melalui perilaku kami, dan perbuatan kami. Bukalah pintu hati kami, agar kami selalu mau memberikan persembahan di hadapanMu. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus Tuhan kami. AMIN

K : (Bersama-sama berdoa): Doa Bapa Kami – (Menyanyikan): Amin, Amin, Amin.

**Senantiasa Tuhan Melindungi dan Menyertai Kita
Tetap dalam doa dan pengharapan**